

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SD ISLAM  
TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN  
TIRENGGO BANTUL TAHUN AJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Hendry Widya Dwi Setyawan  
12604221040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Hendry Widya Dwi Setyawan, NIM 12604221040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2016  
Dosen Pembimbing,


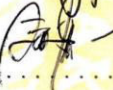
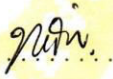



Yudik Prasetyo, M.Kes  
NIP .19820815 200501 1002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan Trirenggo Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Hendry Widya Dwi Setyawan, NIM. 12604221040 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudik Prasetyo, M.Pd	Ketua Penguji		2/9 - 16
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		2/9 - 16
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Penguji I (Utama)		30/8 - 16
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		1/9 - 16

Yogyakarta, September 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

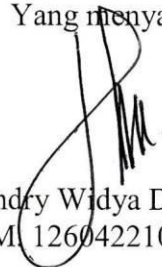
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Yang menyatakan,



Hendry Widya Dwi Setyawan,  
NIM. 12604221040

## **MOTTO**

1. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan lain”.  
(QS. AL Insyirah)
2. “Orang yang baik bukan yang tidak pernah melakukan kesalahan, tapi yang menyadari kesalahannya dan memperbaikinya”. (Rhoma Irama)
3. “Kebaikan tidak akan pernah bernilai selama di ucapkan tetapi akan sangat bernilai jika sudah dikerjakan”. (Penulis)
4. “Lebih baik terlambat dari pada tidak wisuda sama sekali”.(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Hasil karya ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini ada dan selalu mendukung saya, diantaranya :

1. Kedua orang tua yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan memenuhi segala keperluan sampai saat ini.
2. Kakak Heni Widyastuti dan Adik Winda Widya Tri Prastiwi yang selalu mendukung semua kegiatan yang saya jalani selama ini, terutama saat mengerjakan karya ini.

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SD ISLAM  
TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN  
TRIRENGGO, BANTUL TAHUN AJARAN  
2015/2016**

**Oleh :**

**Hendry Widya Dwi Setyawan  
12604221040**

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan nilai validitas sebesar 0,843 dan reliabilitas sebesar 0,930. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berjumlah sebanyak 31 anak dengan rincian 20 anak siswa laki-laki dan 11 anak siswa perempuan. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berkategori sangat tinggi sebesar 9,67%, kategori tinggi sebesar 19,35 %, kategori sedang sebesar 41,93 %, kategori rendah sebesar 22,58 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 %.

**Kata kunci : *Motivasi, Ekstrakurikuler panahan, Siswa SD***

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., Rektor UNY, yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Guntur M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan, fasilitas, ilmu dan waktunya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yudik Prasetyo, M.Kes., Dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.



6. Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd., Penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
9. Bapak Triadmoko, S.Pd. Si., Kepala sekolah SD IT Ar Raihan yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian ini.
10. Teman-teman pejuang skripsi yang selalu ada dalam suka maupun duka, terimakasih kalian sudah menjadi keluarga kedua.
11. Teman-teman G.A.B yang selalu memberi semangat dan tak henti-hentinya mengingatkan untuk segera mengerjakan skripsi dan menyelesaikan kuliah.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Motivasi .....	9
2. Peserta Didik .....	21
3. Ekstrakurikuler .....	25
4. Olahraga Panahan .....	28
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	31
B. Profil Sekolah .....	34
C. Penelitian Yang Relevan .....	35
D. Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Desain Penelitian .....	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	39

C. Populasi & Sampel Penelitian .....	39
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi.....	57
C. Keterbatasan Penelitian .....	57
D. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba .....	41
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	44
Tabel 3. Tabel Kategori Penilaian .....	47
Tabel 4. Deskripsi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Panahan .....	48
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik .....	50
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagian Hirearki Kebutuhan Menurut Maslow .....	15
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan .....	49
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik .....	50
Gambar 4. Diagram Faktor Ekstrinsik .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba .....	62
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	63
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah DIY .....	64
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Bantul ...	65
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi .....	66
Lampiran 6. Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....	67
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan di SD IT Ar-Raihan....	68
Lampiran 8. Angket Uji Coba .....	69
Lampiran 9. Data Uji Coba .....	77
Lampiran 10. Hasil Uji Coba .....	78
Lampiran 11. Tabel r .....	80
Lampiran 12. Angket Penelitian .....	81
Lampiran 13. Data Penelitian .....	90
Lampiran 14. Statistik Data Penelitian .....	93
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian .....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan ketrampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar, merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswanya yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dengan masalah hasil belajar siswanya, karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima pekerjaan disekolah.

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Menurut Sugihartono (2012: 3-4) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.

Pendidikan jasmani sangat penting bagi semua orang tak terkecuali bagi siswa sekolah dasar. Menurut Agus Susworo (2010: 42) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Pengertian tentang pendidikan jasmani dapat dibedakan dari dua sudut

pandang, yaitu secara tradisional dan modern. Pandangan tradisional menganggap manusia terdiri dari dua komponen utama yang dapat dipilah-pilah, yaitu jasmani dan rohani. Oleh karena itu pendidikan jasmani diartikan sebagai proses pendidikan untuk keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa. Sedangkan pandangan modern menganggap manusia sebagai suatu kesatuan yang utuh (holistik).

Pembelajaran jasmani merupakan pembelajaran yang banyak dilakukan di lapangan dan kebanyakan peserta didik menyukai aktivitas jasmani yang bersifat permainan seperti: permainan sepak bola, permainan bola basket, permainan bola voli, dan masih banyak permainan lainnya. Sekolah juga menambah kesempatan waktu kepada peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat tersebut diluar jam sekolah yaitu dengan diadakannya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Secara umum setiap sekolah memiliki berbagai program atau kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat siswanya. Program atau kegiatan tersebut antara lain: 1). Kurikuler atau intrakurikuler yang didalamnya terdapat kegiatan atau proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan di sekolah, terciptanya tujuan kurikuler berarti terciptanya perilaku dan pola kemampuan serta ketrampilan yang harus dimiliki oleh lulusan suatu lembaga pendidikan. 2) KO-kurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan daya dan hasil guna kurikulum. Kegiatan KO-kurikuler meliputi tata tertib dan disiplin sekolah, upacara bendera, program



bimbingan dan penyuluhan, koperasi sekolah dan UKS. 3) Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Jenis ekstrakurikuler meliputi 5 bentuk yaitu, krida, karya ilmiah, latihan/lomba, seminar/lokakarya, dan olahraga. Pada penelitian ini, peneliti mengambil salah satu kegiatan ekstrakurikuler dari bentuk olahraga yaitu panahan.

Dalam mengikuti ekstrakurikuler diperlukan adanya motivasi dari peserta didik, pengertian motivasi menurut Hamzah B. Uno (2008: 3), adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dan memenuhi kebutuhannya. Tingkah laku seseorang yang mempunyai motivasi terhadap suatu hal dapat dilihat dari perhatian seseorang dalam memperhatikan guru/pelatih dalam menjelaskan suatu materi, kemudian seseorang tersebut terlihat antusias dalam mengikuti setiap instruksi guru/pelatih, dan seseorang tersebut ingin selalu mencoba dan mengulangi materi yang diberikan. Motivasi mempunyai dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik terdiri dari kesehatan, perhatian, minat, dan bakat. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari metode mengajar, factor masyarakat, alat pelajaran, dan waktu sekolah.

Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tlirenggo, Bantul, program ekstrakurikuler sudah ada dan diikuti oleh

kelas 1 sampai kelas 5 dengan pembagian dimasing-masing kelasnya. Ekstrakurikuler yang ditawarkan adalah karate, taekwondo, tahfidz, melukis, bahasa inggris, seni islam, futsal, jurnalistik dan panahan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada kekurangan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang mendapatkan perhatian khusus di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul yaitu ekstrakurikuler panahan. Kegiatan ekstrakurikuler ini mulai dilaksanakan pada tahun 2015. Penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler panahan adalah Ibu Lina dan peneliti sebagai pelatih. Jadwal latihan dilaksanakan pada hari sabtu pukul 07.30-09.00 bertempat di halaman sekolah. Materi latihan yang diajarkan berupa tehnik dasar memanah. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk kegiatan baru, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaannya.

Kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan adalah sarana prasarana seperti sekolah yang belum mempunyai peralatan panahan sendiri dan alat panah yang dibawa oleh pelatih hanya dua, tak sebanding dengan siswa yang mengikuti, belum tersedianya lapangan yang aman, yaitu lapangan yang jauh dari keramaian. dan layak, yaitu tidak merusak peralatan panah jika panah keluar dari sasaran. Kegiatan ekstrakurikuler panahan berlangsung di halaman sekolah yang juga digunakan sebagai jalan dan parkir kendaraan tamu. Faktor yang tak kalah penting dalam berlangsungnya ekstrakurikuler panahan adalah guru atau penanggung

jawab kegiatan. Guru atau penanggung jawab kegiatan sangat mendukung meskipun masih belum maksimal, karena hanya memfasilitasi siswa. Meskipun demikian siswa SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirenggo, Bantul tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena ingin bisa mengembangkan bakatnya. Selain dari sarana dan prasarana serta guru, kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan orang tua. Orang tua yang sadar akan kegiatan ekstrakurikuler tentunya akan memberikan perhatian lebih sehingga bakat yang dimiliki anak akan berkembang.

Prestasi olahraga tidak dapat diciptakan dalam waktu yang singkat atau instan, tetapi harus melalui suatu proses yang lama, begitu juga dengan prestasi ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raihan. Ekstrakurikuler panahan tergolong ekstrakurikuler baru dan sampai saat ini belum ada prestasi yang diperoleh karena masih fokus pengenalan teknik memanah yang benar. Selain untuk melaksanakan olahraga yang dianjurkan oleh agama Islam, dari program ekstrakurikuler panahan diharapkan dapat melahirkan suatu prestasi diluar akademik yang dapat dibanggakan oleh siswa, orangtua, serta sekolah.

Motivasi siswa beraneka ragam dan penting untuk diketahui, motivasi siswa dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik. Motivasi siswa peserta ekstrakurikuler panahan Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirenggo, Bantul dalam mengikuti ekstrakurikuler

tersebut belum diketahui. Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, maka tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan tetapi alat yang ada masih terbatas.
2. Belum tersedianya tempat latihan yang aman dan layak untuk kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Peran guru dalam membantu meningkatkan motivasi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal.
4. Motivasi peserta didik SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan belum diketahui.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua permasalahan dijadikan masalah oleh peneliti karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan. Peneliti dalam penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang “ Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan

Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Seberapa Tinggi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
  - a. Penelitian ini akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.
  - b. Dalam penelitian ini peneliti akan mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.
2. Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik dapat mengetahui motivasinya masing-masing dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

- b. Peserta didik akan terdorong untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa kehidupannya yang lebih baik.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program tambahan pembelajaran khususnya kegiatan ekstrakurikuler.

4. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai upaya untuk mempromosikan sekolah dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul kepada masyarakat secara umum.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Motivasi**

Setiap individu memiliki motivasi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Tinggi rendahnya motivasi setiap orang tentunya berbeda-beda, tergantung pada tujuan yang akan dicapainya. Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya. Menurut Purwa Atmaja Pawira (2004: 319-320) motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.

Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai motivasi, berikut ini dikemukakan beberapa pendapat para ahli. Berdasarkan pendapat dari Kamles (1989) dalam Muhammad Ali (2011: 65) motivasi adalah suatu kecenderungan yang mengarahkan dan memilih tingkah laku yang terkendali suatu kondisi dan kecenderungan mempertahankannya sampai ketujuan tercapai. Pengertian diatas diperkuat oleh pernyataan Robert E. Slavin (2011: 135) yang menjelaskan bahwa motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.

Ada banyak jenis intensitas, tujuan, dan arah motivasi yang berbeda-beda. Sugihartono (2012: 20) menjelaskan motivasi adalah

suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Selain itu Hamzah B. Uno (2008: 3) berpendapat bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dan memenuhi kebutuhannya. Pengertian diatas diperkuat oleh B.Suryobroto (1988: 108) motivasi adalah suatu yang ada dalam diri manusia yang mendorong manusia tersebut untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Jhon W. Santrock (2008: 510) motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi terarah dan tertahan lama. Motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga yang membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut ke arah tujuan yang akan dicapainya. (Martini Jamaris, 2013: 170).

Beberapa pengertian motivasi seperti yang telah dikemukakan, secara lebih ringkas dapat dikemukakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Secara lebih khusus jika orang menyebutkan motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk



memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi dapat tumbuh dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orang tua, guru, konseling, ustadz/ustadzah, orang dekat atau teman dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal dari atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita) dan lain sebagainya.

#### **a. Fungsi Motivasi**

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan, Menurut Purwa Atmaja Pawira (2004: 320-322) motivasi diartikan penting, tidak hanya bagi pelajar, tetapi juga pendidik, dosen maupun karyawan perusahaan. RBS. Fudyartanto (2003) dalam Purwa Atmaja Pawira (2004: 320-322) menuliskan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut :

Pertama, motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. motif dalam kehidupan nyatanya sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu. Tingkah laku individu dikatakan bermotif jika bergerak menuju kearah tertentu. Dengan demikian, suatu motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak.

Kedua, Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu. motif yang dipunyai atau terdapat pada diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Dengan kata lain, adanya motif menghindari individu menjadi buyar dan tanpa arah dalam bertindak guna mencapai tujuan tertentu yang telah diniatkan sebelumnya.

Ketiga, motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu. motif diketahui sebagai daya dorong dan meningkatkan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif juga mempunyai fungsi untuk

mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu lama. Tetapi, energi psikis ini tetap tergantung kepada besar kecilnya motif pada individu yang bersangkutan. Jika motif yang ada pada individu besar tau kuat. Maka ia akan memiliki energy psikis yang besar. Sebaliknya, jika motif yang ada dalam diri individu lemah, energi psikis yang dimiliki individu yang bersangkutan juga lemah.

#### **b. Prespektif Tentang Motivasi**

Prespektif psikologis menjelaskan motivasi dengan cara yang berbeda-beda berdasarkan prespektif yang berbeda pula. Menurut Jhon W. Santrock (2008: 511) ada empat Prespektif motivasi, yaitu:

- 1) Prespektif Behavioral  
Prespektif behavioral menekankan imbalan dan hukuman eksternal sebagai kunci dalam menentukan motivasi murid.
- 2) Prespektif Humanistis  
Prespektif Humanistis menekankan pada kapasitas murid untuk mengembangkan kepribadian, kebebasan, untuk memilih nasib. Prespektif ini berkaitan erat dengan pandangan Abraham Maslow bahwa kebutuhan dasar tertentu harus dipenuhi dahulu sebelum memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi.
- 3) Prespektif Kognitif  
Menurut Prespektif kognitif, pemikiran murid akan memandu motivasi.
- 4) Prespektif Sosial  
Prespektif sosial adalah motif untuk berhubungan dengan orang lain secara aman. Ini membuktikan pembentukan, pemeliharaan dan pemulihan hubungan personal yang hangat dan akrab.

#### **c. Teori Motivasi**

Berdasarkan para ahli, motivasi mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda, Menurut Elida Prayitno (1989: 34) teori

motivasi, yaitu: 1) Teori Kebutuhan, 2) Teori Humanistik, dan 3) Teori Behavioristik.

1) Teori Kebutuhan

Menurut teori ini, manusia termotivasi untuk bertindak jika memenuhi kebutuhannya. Para ahli psikologis mengartikan kebutuhan kaitannya dengan cara yang berbeda-beda. Ada kebutuhan fisik, kebutuhan emosional, kebutuhan kognitif dan kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.

2) Teori Humanistik

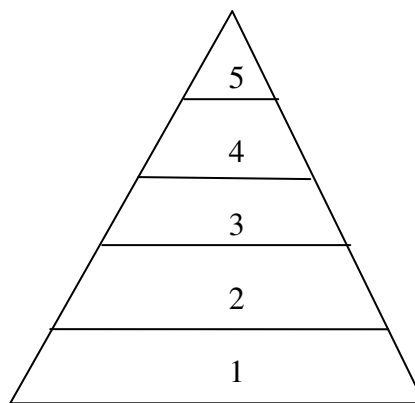
Menurut Elida Prayitno (1989: 49) para ahli teori humanistik percaya bahwa hanya ada satu motivasi yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri masing-masing individu dan motivasi ini dimiliki oleh individu itu sepanjang waktu dan dimanapun.

3) Teori Behavioristik

Menurut Elida Prayitno (1989: 59) para ahli Behavioristik menekankan pentingnya lingkungan dalam menciptakan kondisi yang memotivasi peserta didik. Para ahli menganjurkan agar mengaitkan belajar dengan rangsangan yang menimbulkan rasa senang dan membentuk tingkah laku peserta didik melalui pemberian hadiah atau berbagai penguatan lainnya.

Sedangkan Purwa Atmaja Prawira (2013: 332-336) teori aktualisasi diri dari Maslow membedakan kebutuhan manusia menjadi dua kelompok, yaitu kebutuhan metabolisme dan kebutuhan untuk tumbuh. Contoh kebutuhan metabolisme adalah kebutuhan-kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, dan lain-lain. Sedangkan kebutuhan tumbuh, merupakan kebutuhan umum yang disebut aktualisasi diri.

Secara umum, Maslow menggambarkan hierarki kebutuhan manusia dalam bentuk piramida sebagai berikut.



**Gambar 1. Bagian Hierarchy Kebutuhan Menurut Maslow**  
Sumber: Purwa Atmaja Prawira (2013: 332-336)

Keterangan:

1. Kebutuhan Fisiologis
2. Ketentraman (keamanan)
3. Kebersamaan (*belonging*)
4. Penonjolan Diri (*self-esteem*)
5. Aktualisasi Diri

Maslow menggambarkan dengan cerdas berbagai macam kebutuhan manusia merentang dari kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri dalam hierarki kebutuhan berbentuk piramida. Penjelasan dari masing-masing kebutuhan yang diilustrasikan dalam piramida buatan Maslow dikemukakan di bawah ini:

1. Kebutuhan fisiologis seperti digambarkan oleh Maslow dalam piramida hierarki kebutuhan yang terletak paling bawah dalam piramida sebenarnya merupakan sumber dari kehidupan, termasuk sumber dari aktualisasi diri. Apabila kebutuhan fisiologis individu terganggu, misalnya mengalami kekurangan, kebutuhan-kebutuhan yang lain menjadi gagal.
2. Kebutuhan ketentraman (keamanan) dalam piramida terletak di atas kebutuhan fisiologis. Kebutuhan ketentraman umumnya akan meningkat tatkala kebutuhan fisiologis manusia sudah terpenuhi dengan baik. Maslow mengemukakan yang dimaksud dengan kebutuhan ketentraman manusia berupa keinginan untuk dapat mempertahankan ketertiban dan keamanan diri.
3. Kebutuhan kebersamaan (*belonging*) dan cinta dibuktikan dengan adanya jalinan cinta kasih atau hubungan-hubungan yang akrab dengan orang lain, baik hal itu dilakukan dengan individu maupun dengan kelompok.

4. Kebutuhan terkenal (penojolan diri) kebutuhan terkenal ini oleh Maslow disebut sebagai *self-esteem* atau *the esteem needs*. Kebutuhan ini meliputi dua kategori. Pertama, *self esteem*, *self respect*, *self regard*, dan *self valuation*, semuanya berkaitan dengan harga diri, kehormatan seseorang atau kelompok. Kedua berhubungan dengan respek dari pihak lain sebagai status, reputasi, kesuksesan, dan kegagalan sosial.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*) merupakan kebutuhan yang tertinggi tingkatnya dalam hirarki kebutuhan. Jika kebutuhan ini dapat terpenuhi dengan baik, seseorang dapat melaksanakan kodratnya dalam semua aspek kehidupan sehingga menjadi figur tertentu.

#### **d. Jenis Motivasi**

Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Jhon W. Santrock (2008: 514) menjelaskan bahwa:

##### **1) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Sudiman A.M (2006: 89) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan

Purwa Atmaja Prawira (2014: 320) motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang. Dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita).

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh intensif eksternal seperti imbalan dan hukuman.( Jhon W. Santrock, 2008: 514). Selain itu Purwa Atmaja Prawira (2014:320) berpendapat motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orang tuanya, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat atau teman dekat. Sedangkan Oemar Hamalik (2005: 163) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, misalnya motivasi atau dorongan berupa hadiah, nilai, angka kredit, ijazah ada juga yang bersifat negated seperti hukuman.

### e. Hubungan Antara Motivasi Dan Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, akan tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu factor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstrinsik adalah

factor yang ada diluar individu. Hamzah B. Uno (2008: 22) menjelaskan belajar adalah proses-proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungan yang dilakukan secara formal, informal dan nonformal. Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, sedangkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Menurut Slameto (2003: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Intrinsik

a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang itu terganggu. Selain itu, ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.



b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang lebih baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka timbulah kebosanan, sehingga siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan tersebut akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu

mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil lebih baik karena peserta didik akan merasa senang dalam belajar.

## 2) Faktor Ekstrinsik

### a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. Akibatnya peserta didik malas untuk belajar. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif mungkin.

### b) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

### c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak maka belajarnya akan terganggu. Apalagi kalau tidak bisa mengatur waktunya.

d) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa, jika peserta didik bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah atau lemas, misalnya pada siang hari atau sore hari akan mengalami kesulitan didalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena peserta didik sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah tadi.

## **2. Peserta Didik**

Definisi peserta didik adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi pada jalur pendidikan formal dan non formal menurut jenjang dan jenisnya. Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu:

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.

Menurut Eka Prihatin (2011: 4) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengertian diatas diperkuat oleh pernyataan dari Arif Rohman (2011: 96) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan. Peserta didik adalah sosok yang selalu mengalami perkembangan sejak lahir sampai meninggal dengan perubahan-perubahan yang terjadi secara wajar (Sutarni Imam Barnadib, 1995). Istilah peserta didik pada pendidikan formal /sekolah jenjang dasar dan menengah, dikenal dengan nama anak atau siswa, pada pendidikan pondok pesantren disebut santri, dan pada pendidikan keluarga disebut anak. Namun pendidikan pada lembaga nonformal tertentu seperti kelompok belajar paket C atau lembaga kursus, peserta didik disebut peserta ajar yang terkadang bisa terdiri dari para orang tua.

Jadi, peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya

agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

**a. Ciri Khas Peserta Didik**

Peserta didik mempunyai ciri khas tersendiri dalam perkembangannya. Prespektif modern peserta didik berstatus sebagai subjek didik, oleh karenanya peserta didik adalah subjek atau pribadi otonom yang ingin diakui keberadaannya.

Menurut Umar Tirtarahardja yang dikutip oleh Arif Rohman (2011: 96) ciri khas peserta didik yang perlu difahami oleh pendidik adalah:

- 1) Individu yang memiliki potensi fisik dan psikhis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik. Maksudnya ia sejak lahir telah memiliki potensi-potensi yang berbeda dengan individu lain yang ingin dikembangkan dan diaktualisasikan.
- 2) Individu yang sedang berkembang, yakni selalu ada perubahan dalam diri peserta didik secara wajar baik yang ditunjukan kepada diri sendiri maupun kearah penyesuaian dengan lingkungan.
- 3) Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi. Maksudnya adalah walaupun ia adalah makhluk yang berkembang punya potensi fisik dan psikhis untuk bisa mandiri, namun karena belum dewasa maka ia membutuhkan bantuan dan bimbingan dari pihak lain sesuai kodrat kemanusiaannya.
- 4) Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Hal ini dikarenakan bahwa didalam diri anak ada kecenderungan untuk memerdekakan diri, sehingga mewajibkan bagi pendidik dan orang tua untuk setapak demi setapak memberikan kebebasan kepada anak dan pada akhirnya pendidik mengundurkan diri.

Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang memiliki potensi dasar yang

pelu dikembangkan melalui pendidikan baik secara fisik maupun psikis baik pendidikan itu dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hadiyanto dalam Desmita (2012: 39) bahwa tugas pertama seorang guru adalah mengobservasi minat dan mengklarifikasi kebutuhan-kebutuhan peserta didik. Sebagai seorang pendidik, guru harus memahami dan memberikan pemahaman tentang aspek-aspek yang terdapat dalam diri peserta didik untuk dikembangkan sehingga tujuan pendidikan berkualitas dapat tercapai

**b. Perkembangan Fisik Peserta Didik**

Perkembangan fisik mencakup berat badan, tinggi badan, termasuk perkembangan motorik. Dalam pendidikan, pengembangan fisik anak mencakup pengembangan: kekuatan (*strength*), ketahanan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kelenturan (*agility*) dan keseimbangan (*balance*). (Arif Rohman, 2011: 106)

Menurut Gasell dan Ames (1940) serta Illingsworth (1983) yang dikutip oleh Slamet Suyanto (2005) perkembangan motorik peserta didik pada anak usia dini mengikuti delapan pola umum sebagai berikut:

- 1) *Continuity* (berkelanjutan), yakni suatu perkembangan yang dimulai dari yang sederhana ke arah yang lebih kompleks sejalan dengan bertambahnya usia anak.
- 2) *Uniform Sequence* (kesamaan tahapan), yakni suatu perkembangan yang memiliki tahapan sama untuk semua anak,

meskipun kecepatan tiap anak untuk mencapai tahapan tersebut berbeda.

- 3) *Maturity* (kematangan), yakni suatu perkembangan yang ada pada peserta didik yang dipengaruhi oleh perkembangan sel syaraf. Semua sel syaraf telah terbentuk semenjak anak lahir meskipun proses mielinasinya masih terus berlangsung sampai berapa tahun kemudian.
- 4) *Form general to specific process* (proses dari umum ke khusus), yakni suatu perkembangan yang dimulai dari gerak yang bersifat umum kepada gerak yang bersifat khusus. Gerakannya secara menyeluruh dari badan terjadi terlebih dahulu baru kemudian gerakan bagian-bagiannya. Hal ini dikarenakan otot-otot besar (*gross muscles*) berkembang lebih dahulu dari otot-otot halus (*fine muscles*).
- 5) Dari gerak reflex bawaan kearah terkoordinasi, yakni suatu perkembangan yang dimiliki peserta didik yang dimulai dari gerak reflex bawaan yang dibawa sejak lahir kemudian kepada aneka gerak yang terkoordinasi dan bertujuan.
- 6) *Cephalo-caudal direction*. Yakni suatu perkembangan yang ditandai dengan bagian yang mendekati kepala berkembang lebih cepat daripada bagian yang mendekati ekor. Otot pada leher berkembang lebih dahulu daripada otot kaki.
- 7) *Proximo-distal*, yakni suatu perkembangan yang ditandai dengan bagian yang mendekati sumbu tubuh berkembang lebih dahulu daripada yang lebih jauh.
- 8) *Form bilateral to crosslateral coordinate*, yakni suatu perkembangan yang dimulai dari koordinasi organ yang sama berkembang lebih dahulu sebelum bisa melakukan koordinasi organ bersilangan. (Arif Rohman, 2011: 106)

### 3. Ekstrakurikuler

#### a. Hakikat Ekstrakurikuler

Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Menurut Depdiknas (2003: 16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Yudik Prasetyo (2010: 65) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu

pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah.

Sedangkan Muchamad Sulton Manazi (2013: 454) berpendapat bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki.

b. Tujuan Ekstakurikuler

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mengetahui potensi dari setiap siswa. Menurut Anifral Hendri dalam Yudik Prasetyo (2010: 65) fungsi kegiatan ekstrakurikuler antara lain (a) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat, (b) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik, (c) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan rasa rileks,



menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan, (d) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.

c. Jenis Ekstrakurikuler

Setiap sekolah atau kampus biasanya ada sederet daftar kegiatan tambahan ekstrakurikuler atau yang di singkat dengan ekskul yang diizinkan sekolah. Irma Septiani (2015: 431) mengemukakan pendapat mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitin.
- 3) Latihan/Lomba, Keberkatan/Prestasi, meliputi pengembangan bakat dan olahraga, seni rupa, seni dan budaya, cerita alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) Seminar, lokarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

5) Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya: basket, karate silat, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raihan menawarkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu: karate, taekwondo, tahfidz, melukis, bahasa inggris, seni islam, futsal, jurnalistik dan panahan. Manfaat, fungsi dan tujuan diadakannya ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, meningkatkan rasa percaya diri dan lain sebagainya.

#### **4. Olahraga Panahan**

Panahan merupakan olahraga rekreasi karena tidak membatasi usia dan jenis kelamin, selain itu olahraga panahan merupakan suatu bentuk olahraga seni dan meditasi.

“Olahraga panahan adalah suatu cabang olahraga yang menggunakan busur panah dan anak panah dalam

mengaplikasikannya, dimana anak panah dilepaskan melalui lintasan tertentu menuju suatu sasaran pada jarak tertentu. Olahraga panahan membutuhkan keahlian atau *skill* tersendiri. Berdasarkan peralatan yang digunakan, olahraga panahan dikelompokkan menjadi dua, yaitu *instinctive* dan *non-instictive* atau *precision shooting*. *Instinctive* adalah panahan yang tidak menggunakan alat bantu bidik (*visir*) dan busur yang digunakan harus polos. Dalam hal ini, sangat dibutuhkan indra perasa yang tinggi dari pemanah agar anak panah tepat mengenai sasarannya. Sementara *non-instinctive* (*precision shooting*) adalah panah yang menggunakan alat bantu bidik (*visir*) untuk membidik” (I Wayan Artanayasa, 2014: 2)

Muchamad Sulton Manazi (2013: 445) berpendapat bahwa panahan merupakan aktivitas yang menyenangkan, karena tidak membatasi usia, jenis kelamin dan termasuk olahraga rekreasi. Selain menyenangkan, olahraga ini juga menantang, karena untuk memperoleh nilai maksimal pemanah membutuhkan kesabaran, keuletan, konsentrasi kesehatan mental dan kecemasan yang tinggi. Sedangkan menurut Munawar (2014: 2) panahan merupakan cabang olahraga yang sangat memerlukan koordinasi, daya tahan, kelentukan, panjang tarikan dan keseimbangan untuk membentuk teknik memanah yang baik. Olahraga panahan berkaitan erat dengan ketepatan sasaran, karena tujuan akhir dari memanah adalah menembakan anak panah ke muka sasaran (*target face*).

Menurut Ismiyarti (2007: 384) yang dikutip oleh Yudik Prasetyo (2010: 67) dalam ekstrakurikuler panahan, banyak pembelajaran/tantangan yang dihadapi seperti diri sendiri, lawan dan lingkungan. Ketika memanah, seorang pemanah harus benar-benar dapat menguasai atau mengendalikan emosinya karena stabilitas emosi

sangat berpengaruh terhadap pencapaian skor. Cuaca, kelembaban udara, terpaan angin merupakan tantangan yang harus dilakukan pada saat memanah. Pemanah harus mengambil keputusan yang tepat sesaat sebelum melepaskan panahnya kesasaran ketika terjadi angin. Sistem penilaian dalam memanah juga mengajarkan pemanah untuk jujur karena skoring tidak dilakukan oleh wasit atau juri, tetapi dilakukan sendiri oleh pemanah.

Ada beberapa hal yang harus di ketahui dalam pertandingan panahan, yaitu:

a. Target (Sasaran) Umum Panahan

Sasaran ini membenatu kita dalam jarak bidikan, dimana para peserta meluncurkan anak panahnya ke dalam sasaran yang warnanya 5 macam. Pemahan juga harus mengetahui berbagai istilah , penilaian, peraturan dan prosedur turnamen.

b. Penilaian

Dalam kompetisi internasional, tiap-tiap lingkaran dibagi setengah dan nilai yang paling top adalah 10 (lingkaran emas), merah 9 dan 8, biru 6 dan 5 hitam 4 dan 3, dan putih 2 dan 1.

c. Tembakan Turnamen

Dalam turnamen ini, pemanah menunjuk target yang terdaftar.sesudah ronde ke satu atau pertengahan babak dari ronde tunggal, pemanah menunjukan kembali nilai tertinggi yang ditempatkan pada target yang pertama, lalu ke dua, dan seterusnya.

d. Peraturan dalam Kompetisi dan Keselamatan

- 1) Semua pemanah menembak dan berdiri pada garis tembakan.
- 2) Anak panah di letakan sesudah tanda menembak diberikan.
- 3) Hanya enam anak panah yang resmi nilai, jika lebih ditembakkan, jika kurang tetap di beri nilai.
- 4) Sesudah menembak satu babak (6 anak panah), lalu mundur ke belakang sampai tanda untuk mengejar di berikan.
- 5) Panah harus tetap berada pada sasaran, sampai di cabut oleh pemanah. Jarak terpanjang ke dua, dan seterusnya.
- 6) Jarak tembakan terpanjang di tembak pertama kali, selanjutnya jarak terpanjang ke dua, dan seterusnya.
- 7) Bila nilainya sama, nilai yang paling tinggi pada jarak terpanjang ditentukan sebagai pemenang.
- 8) Anak panah harus memiliki tanda-tanda tertentu, sehingga anak panah mudah di kenali.
- 9) Nilai di catat dari yang tertinggi sampai yang terendah. (Jean A Barret, 1997, 80-83)

**5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani, sehingga diharapkan di kemudian hari menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat

serta mempunyai rasa tanggungjawab dan berguna bagi bangsa dan negaranya, untuk itu anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangannya.

Menurut Syamsu Yusuf (2004: 4) pada masa keserasian bersekolah ini secara relative anak-anak akan lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini di perinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6-7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:
  - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang akan di dapat)
  - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
  - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
  - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain
  - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
  - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
  - 1) Adanya minat dalam kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
  - 2) Amat realistik ingin mengetahui, ingin belajar.
  - 3) Menjelang masa akhir ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai ilmu menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus)
  - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyesuaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada

umumnya anak menghadapi tugas-tugas dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.

- 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain sama sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Masa anak usia sekolah dasar dalam usia (sekitar 6-12 tahun)

dan siswa kelas atas berusia 10-12 tahun merupakan tahap perkembangan selanjutnya. Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dimana anak lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2010: 35) tugas perkembangan anak sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati dan moral.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Melihat karakteristik anak-anak sekolah dasar yang masih suka

bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tau yang tinggi maka sangatlah diperlukan pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru agar anak dapat terdidik dengan konsep yang benar. Salah satu hal yang penting dalam ini ialah sikap anak terhadap

otoritas kekuasaan, khususnya dari orangtua dan guru sebagai suatu hal yang wajar. Anak dalam usia ini cenderung menunjukan untuk dapat berkuasa dan mencari teman sebaya untuk berkelompok dan menjadi dorongan untuk bersaing antar kelompok yang di sebut masa “*competitive sicialization*”

**B. Profil Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul.**

SDIT Ar Raihan atau Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Raihan adalah sekolah dasar swasta di Kabupaten Bantul yang dikelola oleh Yayasan Ar Raihan. Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan terletak di Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Operasional Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan dilaksanakan di tiga tempat, yaitu di Dusun Sumberbatikan, Kelurahan Trirenggo (unit 1, kantor pusat), di Dusun Karangmojo, Kelurahan Trirenggo (unit 2), dan di Mandingdawang, Kelurahan Sabdodadi (unit 3). Ketiga unit tersebut berada di wilayah Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada perkembangan selanjutnya, sehubungan gedung unit 3 digunakan untuk operasional SMPIT Ar- Raihan, mulai tahun ajaran 2013/2014 kegiatan belajar-mengajar Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan difokuskan di dua tempat, yaitu di Sumberbatikan (unit 1) dan Karangmojo (unit 2). Pada tahun 2015, Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan ditunjuk sebagai sekolah siaga bencana oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)



Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul. Status sebagai sekolah siaga bencana ini diresmikan oleh Bupati Bantul pada 18 Maret 2015.

Ekstrakurikuler yang ditawarkan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Ekstrakurikuler adalah karate, taekwondo, tahfidz, melukis, bahasa inggris, seni islam, futsal, jurnalistik dan panahan yang diikuti oleh kelas 1 sampai kelas 5. Ekstrakurikuler panahan sendiri tergolong ekstrakurikuler baru di SD ini, karena baru ada disemester pertama di tahun 2015 dan ditawarkan di kelas atas. Kegiatan ini berlangsung pada hari sabtu pagi pukul 07.30 - 09.00 WIB yang diikuti 49 anak dengan rincian kelas IV (empat) sebanyak 18 anak, dan kelas V (lima) sebanyak 31 anak .

### **C. Penelitian yang Relevan**

Untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saefudin Aziz (2011) dengan judul “ Motivasi Siswa Kelas IV Se-Gugus Kramaleksanan Kebumen dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar motivasi siswa kelas IV se-Gugus Kramaleksana Kebumen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV se-Gugus Kramaleksana kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Populasi dalam penelitian ini

berjumlah 47 siswa. Instrumen penelitian berupa angket yang sebelumnya telah diujicobakan di Gugus R.A Kartini Buluspesantren kebumen yang berjumlah 36 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan presentasi. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi kelas IV di Gugus Kramaleksana kebumen berkategori sedang dengan presentase 40,43%. Berdasarkan faktor-faktor, faktor intrinsik berkategori sedang dengan presentase 40,43%, sedangkan faktor ekstrinsiknya berkategori sedang dengan presentase 46,81%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Darmawan pada tahun 2012 yang berjudul “Minat Siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V SD negeri I batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bola voli mini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara sebanyak 46 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket. Uji validitas instrument menggunakan korelasi bagian total dan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler Bola voli mini tahun ajaran 2011/2012 adalah sedang dengan frekuensi sebanyak 17 anak

(36,96%). Secara rinci siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 2 anak (4,35%), tinggi sebanyak 14 anak (30,43%), rendah sebanyak 8 anak (17,39%), dan sangat rendah sebanyak 5 anak (10,87%).

#### **D. Kerangka Berfikir**

Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapainya. Jenis motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam individu dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar individu. Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat besar manfaatnya, juga berfungsi sebagai wadah pembinaan olahraga nasional. Berawal dari kegiatan kompetisi yang diadakan untuk pelajar seperti Porseni dan Popda diharapkan sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler olahraga dapat mengikuti dan bersaing di kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler panahan yang dilakukn di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan sudah berjalan dengan baik, meskipun masih ada kekurangan-kekurangan seperti sekolah yang belum mempunyai peralatan panahah sendiri dan alat yang ada tak sebanding dengan antusias siswa yang mengikuti. Masalah lain adalah masalah tempat berlangsungnya ekstrakurikuler yang belum layak serta belum maksimalnya dukungan dari guru atau penanggung jawab kegiatan.

Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya panahan sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam individu siswa (intrinsik) atau motivasi yang berasal dari luar individu siswa (ekstrinsik). Untuk itu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi sehingga minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga akan tinggi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang utama. Menurut Sugiyono (2006: 21) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi peserta didik Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di sekolah yang di ukur dengan angket sebanyak 30 butir pernyataan.

#### **C. Populasi & Sampel Penelitian**

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler panahan , yaitu kelas 4 dan 5 yang berjumlah 31 siswa, dengan rincian 20 anak siswa laki-laki dan 11 anak

siswa perempuan. Dari 31 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan seluruhnya dijadikan sampel.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen**

Instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey dan data dikumpulkan dengan angket. Menurut Sutrisno hadi dalam Ade Hardiyanto (2011: 37) untuk menyusun instrument digunakan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

##### **a. Mendefinisikan Konstruk**

Konstruk atau konsep ubahan yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah motivasi. Menurut Martini Jamaris (2013:170) motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga yang membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut ke arah tujuan yang akan dicapainya.

##### **b. Menyidik Faktor**

Langkah ke dua setelah mendefinisikan konstruk adalah menyidik faktor. Faktor-faktor yang akan diukur dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirenggo, Bantul. Adalah motivasi yang berasal

dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).

c. Menyusun Butir Pertanyaan atau pernyataan

Menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan merupakan angket penelitian yang disesuaikan serta mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh didalam penelitian.

**Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba**

Variabel	Faktor	Indikator	Pertanyaan		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Motivasi	Intrinsik	- Kesehatan	1, 2		2	
		- Perhatian	3, 4	5, 6	4	
		- Minat	8, 9	7	3	
		- Bakat	10, 11, 12	13	4	
	Ekstrinsik	- Metode mengajar				
		- Faktor masyarakat	- Cara	14, 15, 16	17	4
			- Keluarga, Guru, Sekolah dan lingkungan Masyarakat	18, 19, 20, 21, 22,	23	6
				24, 25, 27	26, 28	5
		- Alat pelajaran	- Sarana dan Prasarana	29, 30	31, 32	4
		- Waktu sekolah	- Pelaksanaan kegiatan			
		Jumlah		22	10	32

d. *Expert Judgement*

Sebelum angket disebarakan kepada peserta didik, sebelumnya angket diuji kelayakannya sebagai syarat untuk pengambilan data. Untuk angket di *Expert Judgement* oleh Nur Sita Utami. M.Or dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

e. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, angket terlebih dahulu diuji cobakan (*try out*) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raihan. Uji coba dimaksudkan untuk mendapat instrument yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrument dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang hampir sama.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Menurut Sutrisno Hadi (1991:



23-27) rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :

$$rpq = \frac{(rxy)(SB_y) - SB_x}{\sqrt{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(rxy)(SB_x)(SB_y)}} =$$

Keterangan :

Rpq : Koefisien korelasi bagian total

Rxy : koefisien korelasi momen tangkar

SB<sub>y</sub> : Simpang baku skor factor

SB<sub>x</sub> : Simpang baku skor butir

Sumber : Sutrisno Hadi (1991: 23-27)

SB diperoleh dengan rumus :  $SB = \sqrt{\left\{\frac{JK}{N-1}\right\}}$

JK = Jumlah Kuadrat, diperoleh dengan rumus :

$$JK = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Mencari rxy dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy : Korelasi momen tangkar

N : Cacah subyek uji coba

$\sum x$  : Sigma atau jumlah x (skor butir)

$\sum x^2$  : Sigma x kuadrat

$\sum y$  : Sigma y (skor factor)

$\sum y^2$  : Sigma y kuadrat

$\sum xy$  : Sigma tangkar (perkalian) X dengan Y

Sumber : Sutrisno Hadi (1991: 23-27)

Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*.

Kriteria penilaian butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung  $\geq$  r tabel (0,400) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh 2 butir yang gugur dan di hilangkan dari angket

penelitian yaitu nomer 13 dan 27 karena pertanyaan di nomer tersebut sudah terwakili oleh nomer yang lainnya dan diperoleh nilai validitas angket sebesar 0,843.

**Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Pertanyaan		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Motivasi	Intrinsik	- Kesehatan	1, 2	5, 6	2	
		- Perhatian	3, 4		4	
		- Minat	- Mengembangkan sikap berhasil	8, 9	7	3
		- Bakat	- Mudah menguasai ketrampilan	10, 11, 12		3
	Ekstrinsik	- Cara	13, 14, 15	16	4	
		- Metode mengajar				
		- Faktor Masyarakat	- Keluarga, Guru, Sekolah, dan Masyarakat	17, 18, 19, 20, 21	22	6
			- Sarana dan Prasarana	23, 24,	25, 26	4
		- Alat pembelajaran	- Pelaksanaan kegiatan	27, 28	29, 30	4
		- Waktu				
Jumlah			21	9	30	

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas selesai, maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabel menunjuk pada suatu pengertian

bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Reliabilitas dapat dikatakan suatu konsistensi alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2010: 239) yaitu :

$$r_{II} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sum \sigma^2$  = Variasi total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 239)

Untuk mengetahui keandalan instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*, dan diperoleh hasil uji reliabilitas sebesar 0,930.

## 2. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan kondisinya. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

#### **E. Teknik Analisi Data**

Tekhnik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Anas Sujiono (2000: 40), perhitungan itu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Sumber: Anas Sujiono (2000: 40)

Menurut Slameto (2001: 186) untuk memberikan makna pada skor yang ada , dibuat kategori atau atau kelompok menurut tingkah laku yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Pengkategorian data menggunakan kriteria sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2010: 32) :

**Tabel 3. Tabel Kategori Penilaian.**

No.	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*).

X : Skor.

SD : *Standar Deviasi*

Sumber : Saifuddin Azwar (2010: 32)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

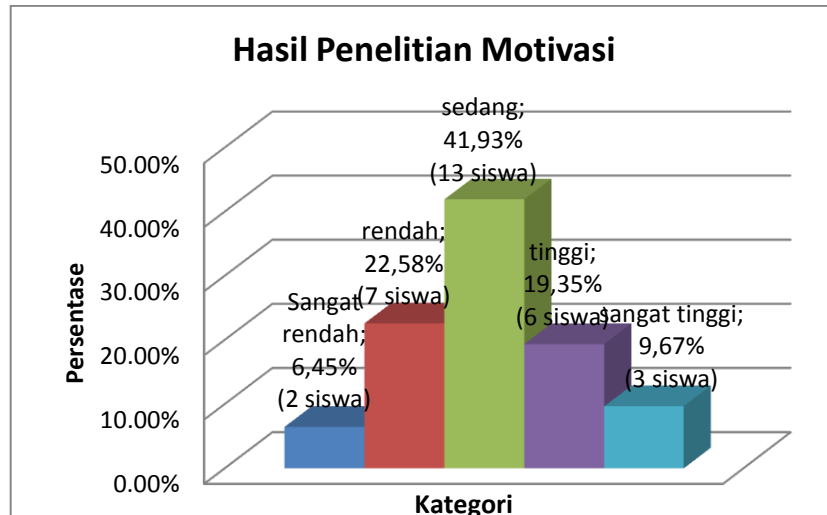
### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirirenggo, Bantul secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data dilapangan diperoleh skor minimum sebesar = 67; skor maksimum = 100; rerata = 84,54; *median* = 85; *modus* = 76 dan *standard deviasi* = 7,47. Deskripsi hasil penelitian motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Deskripsi Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Panahan**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 95,74$	Sangat Tinggi	3	9,68
$88,26 < X \leq 95,74$	Tinggi	6	19,35
$80,80 < X \leq 88,26$	Sedang	13	41,94
$73,33 < X \leq 80,80$	Rendah	7	22,58
$\leq 73,33$	Sangat Rendah	2	6,45
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berkategori sangat tinggi sebesar 9,67% (3 siswa), kategori tinggi sebesar 19,35 % (6 siswa), kategori sedang sebesar 41,93 % (13 siswa), kategori rendah sebesar 22,58 % (7 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 % (2 siswa). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirenggo, Bantul sebagian besar berkategori sedang.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirenggo, Bantul dalam penelitian ini didasarkan pada faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian masing-masing faktor dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

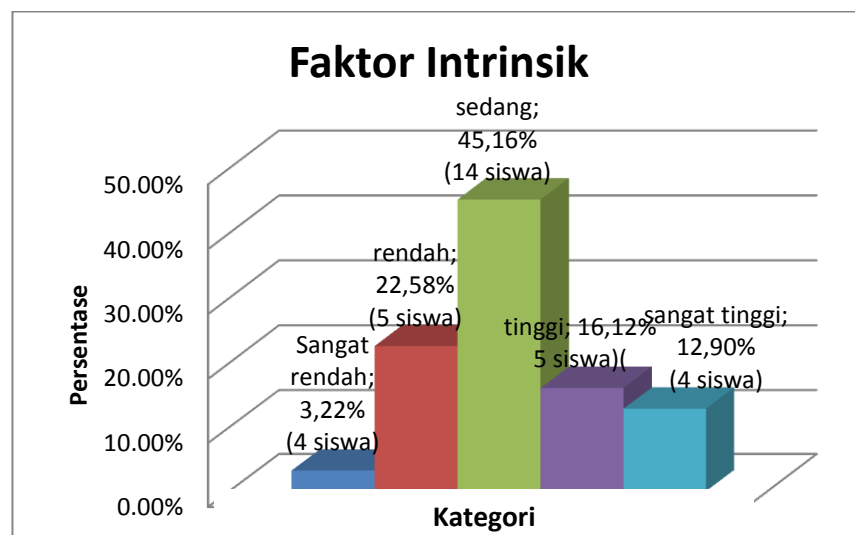
## 1. Faktor Intrinsik

Hasil penelitian pada faktor Intrinsik dalam penelitian ini diukur dengan butir pernyataan sebanyak 12 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 29; skor maksimum = 43 rerata = 36,71; *median* = 37; *modus* = 37 dan *standard deviasi* = 3,83. Deskripsi hasil penelitian faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intrinsik**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 42,45$	Sangat Tinggi	4	12,90
$38,61 < X \leq 42,45$	Tinggi	5	16,13
$34,78 < X \leq 38,61$	Sedang	14	45,16
$30,95 < X \leq 34,78$	Rendah	7	22,58
$\leq 30,95$	Sangat Rendah	1	3,22
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan berdasarkan faktor



Intrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 12,90 %, kategori tinggi sebesar 16,12 %, kategori sedang sebesar 45,16 %, kategori rendah sebesar 22,58 % dan kategori sangat rendah sebesar 3,22 %.

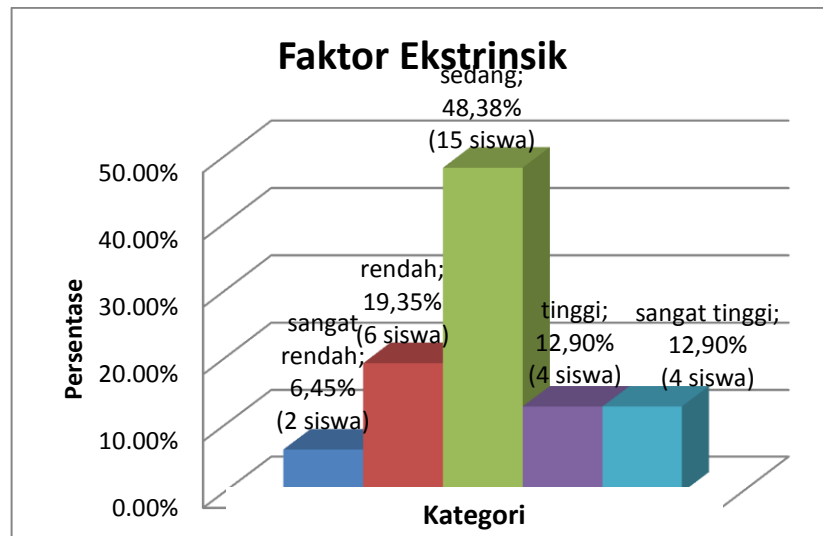
## 2. Faktor Ekstrinsik

Hasil penelitian faktor ekstrinsik dalam penelitian ini di ukur dengan 18 butir pernyataan. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 35; skor maksimum = 61 rerata = 47,83; median = 47; modus = 46 dan *standard deviasi* = 6,19. Deskripsi hasil penelitian faktor ekstrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$> 57,11$	Sangat Tinggi	4	12,90
$50,92 < X \leq 57,11$	Tinggi	4	12,90
$44,73 < X \leq 50,92$	Sedang	15	48,39
$38,54 < X \leq 44,73$	Rendah	6	19,35
$\leq 38,54$	Sangat Rendah	2	6,45
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. Diagram Faktor Ekstrinsik**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan berdasarkan faktor Ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 12,90 %, kategori tinggi sebesar 12,90 %, kategori sedang sebesar 48,38 %, kategori rendah sebesar 19,35 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 %.

## **B. Pembahasan**

Motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan, atau dapat dikatakan motivasi merupakan sebuah dorongan terhadap seseorang. Dorongan atau motivasi seseorang dapat terjadi dalam melakukan sesuatu salah satunya motivasi mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan. Lebih lanjut Menurut Kamles (1989) yang dikutip Muhammad Ali (2011: 65) motivasi adalah suatu kecenderungan yang mengarahkan dan memilih tingkah laku yang terkendali suatu kondisi dan kecenderungan mempertahankannya sampai ketujuan tercapai.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan tentu saja sangat beragam mulai dari keinginan meraih prestasi, keinginan mengembangkan bakat, atau keinginan mengikuti orang tua dan teman. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan sebagian besar berkategori sedang. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan memiliki motivasi yang sedang. Motivasi tersebut dapat menjadi dorongan kepada siswa untuk lebih berprestasi. Motivasi anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan dalam hal ini bisa di dasarkan oleh berbagai faktor, baik yang ada dalam diri anak maupun yang berada dari luar.

Hasil penelitian ini motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan berdasarkan pada faktor Intrinsik dan Ekstrinsik dapat diuraikan sebagai berikut.

## **1. Faktor Intrinsik**

Faktor Intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang didasarkan pada indikator kesehatan, perhatian, minat dan bakat. Hasil penelitian motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan berdasarkan faktor Intrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 12,90 %, kategori tinggi sebesar 16,12 %, kategori sedang sebesar 45,16 %, kategori rendah sebesar 22,58 % dan kategori sangat rendah sebesar 3,22 %.

Hasil tersebut dapat diketahui motivasi berdasarkan faktor intrinsik sebagian besar berkategori sedang. Siswa yang masuk pada kategori tinggi, sangat tinggi dapat diartikan bahwa siswa tersebut mempunyai minat yang cukup tinggi dalam mempelajari panahan. Dengan minat siswa mempelajari dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan bakat, sehingga dapat meningkatkan prestasi di bidang panahan. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara rutin akan meningkatkan motivasi dalam menjaga kesehatan fisik.

Sedangkan beberapa siswa yang masuk kategori rendah dan sangat rendah mereka cenderung dikarenakan motivasi berdasarkan luar, seperti karena teman, keinginan mencoba-coba, sehingga intensitas latihan yang mereka lakukan kadang tidak rutin. Selain itu, siswa tidak mempunyai

cita-cita dan harapan agar mempunyai prestasi yang baik dalam olahraga panahan di tingkat sekolah bahkan di tingkat nasional.

## **2. Faktor Ekstrinsik**

Faktor Ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, yang didasarkan pada metode latihan, lingkungan, sarana dan waktu. Diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan berdasarkan faktor Ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 12,90 %, kategori tinggi sebesar 12,90 %, kategori sedang sebesar 48,38 %, kategori rendah sebesar 19,35 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 %.

Hasil tersebut juga diartikan siswa sebagian besar mempunyai motivasi yang cukup tinggi. Motivasi anak mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan dorongan dari saran dan prasarana yang disediakan oleh sekolah cukup lengkap, meskipun jumlah sarana belum sesuai dengan jumlah peserta, tetapi saran yang ada cukup memadai untuk digunakan secara bergantian. Selain itu, pelatih panahan yang mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler mampu menerapkan metode yang baik dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator biasanya bisa memotivasi dalam pembelajaran selain itu metode yang digunakan bisa menarik sehingga anak menjadi bersemangat. Motivasi yang lebih harus diberikan oleh guru kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan semangat.

Dalam hal ini dorongan dari lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap motivasi anak. Dorongan dari lingkungan seperti ajakan teman, dorongan dari orang tua dan olahraga panahan belum banyak di pelajari oleh banyak orang sehingga anak merasa tertantang untuk mempelajarinya. Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini kegiatan ekstrakurikuler panahan cukup di ikuti oleh banyak anak, sehingga dorongan dari teman sekitar menumbuhkan motivasi antara siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berkategori sangat tinggi sebesar 9,67% (3 siswa), kategori tinggi sebesar 19,35 % (6 siswa), kategori sedang sebesar 41,93 % (13 siswa), kategori rendah sebesar 22,58 % (7 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 % (2 siswa).

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, sehingga pihak sekolah dan pelatih mengetahui bagaimana motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan.
2. Terciptanya pelatih dan guru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan.

#### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran siswa dalam mengisi angket.

3. Peneliti tidak melakukan *Expert Judgement* kepada ahli yang kurang berkompenten di bidangnya, seharusnya peneliti melakukan *Expert Judgement* kepada ahli yang berkompenten di bidang olahraga panahan atau motivasi

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru agar selalu mengarahkan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan, dikarenakan siswa yang mempunyai bakat baik akan bisa mencapai prestasi yang diharapkan.
2. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami faktor-faktor yang mendukung motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga faktor yang mendukung motivasi dapat teridentifikasi secara lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo. (2010). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasisi Kompetisi*. JPJI (Volume 7 Nomor 2).Hlm. 42.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Arif Rohman. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Aris Darmawan. (2012). *Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri I batur Banjarnegara Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli Mini Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- B. Suryobroto. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta:PT Prima Karya.
- Dekdikbud. (2003). *Undang-Undang Dasar Republic Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eka Prihatin. (2001). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Elida Prayitno (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Wayan Artanayasa. (2014). *Panahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Irma Septiani .(2015). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Manajemen Pendidikan (Volume 23 Nomor 5). Hlm 431
- Purwa Atmaja Pawira. (2004). *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*. Jakarta: PT Indeks.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*. Jakarta: PT Indeks
- Menurut Robert E. Slavin. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Paraktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Jean A. Barret. (1997). *Olahraga Panahan Pedoman, Teknik & Analisa*. Semarang. Effhar Offset

- Jhon W. Santrock. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Martini Jamaris. (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muchamad Sulton Manazi. (2013). *Pengaruh Penerapan Latihan Imagery Terhadap Hasil Tembakan pada Jarak 30 Meter Ekstrakurikuler Olahraga Panahan SMP Negeri 02 Bakung Blitar*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (Volume 01 Nomor 02 tahun 2013). Hlm. 454.
- Muhammad Ali. (2011). *Kontribusi Status Gizi dan Motivasi Belajar Terhadap Kesehatan Jasmani Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas*. JPII (Volume 8 Nomor 1). Hlm. 65.
- Munawar, Furqon & Agus. (2014). *Presiksi Prestasi Panahan Ronde Nasional Berdasarkan Daya Tahan Otot Lengan, Ketajaman Penglihatan, dan Kecemasan pada Atlet PPLP panahan Jawa Tengah*. Tesis.PPs UNS.
- Oemar Hamalik (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saefudin Aziz. (2011). *Motivasi Siswa Kelas IV Se-Gugus Kramaleksana kebumen dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2001). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta
- Sudiman A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Dengan BASICA*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Syamsu Yusuf. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Tufiq Fatcturrahman. (2007). *Motivasi Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Piri 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa*. JPJI (Volume 7 Nomor 2). Hlm. 65.

## Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor : 424.a/UN.34.16/PP/2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

12 Mei 2016.

**Yth : Kepala Sekolah SD IT Ar Raihan  
Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul.**


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hendry Widya Dwi Setyawan.  
NIM : 12604221040.  
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.  
Tempat/Obyek : SD IT Ar Raihan.  
Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 264/UN.34.16/PP/2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

12 Mei 2016.

**Yth : Ka. Yayasan Ar Raihan  
Trirenggo, Bantul, Yogyakarta.**


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hendry Widya Dwi Setyawan.  
NIM : 12604221040.  
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2016.  
Tempat/Obyek : SD IT Ar Raihan, Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SD IT Ra Raihan.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/291/5/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **264/UN.34.16/PP/2016**  
Tanggal : **12 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HENDRY WIDYA DWI SETYAWAN** NIP/NIM : **12604221040**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER PANAHAN DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN, TRIRENGGO, BANTUL**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**  
Waktu : **12 MEI 2016 s/d 12 AGUSTUS 2016**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **12 MEI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Muhyono, MM  
NIP. 19620630 198903 1 006

#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



## Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Bantul



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 2238 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/291/5/2016  
Tanggal : 12 Mei 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **HENDRY WIDYA DWI SETYAWAN**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**  
NIP/NIM/No. KTP : **3402092904940001**  
Nomor Telp./HP : **087738101621**  
Tema/Judul Kegiatan : **MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAAN DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN, TRIRENGGO, BANTUL**  
Lokasi : **SD IT AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN, TRITENGGO, BANTUL**  
Waktu : **13 Mei 2016 s/d 12 Agustus 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 13 Mei 2016

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, u.b. Kasubbid. DSP

**Ir. Edi Purwanto, M.Eng**  
NIP. 196407101997031004












**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. SDIT AR RAIHAN SUMBER BATIKAN TRIRENGGO BANTUL
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)


## Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Hendry Widya Dwi S.  
NIM : 12604221040  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jurusan : Pendidikan olahraga  
Pembimbing : Yudit Prasetyo, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	3-03-2016	BAB I dan Tata tulis	
2.	8-03-2016	BAB I Latar belakang	
3.	22-03-2016	BAB II	
4.	6-04-2016	BAB II dan Sumber Referensi	
5.	20-04-2016	BAB II Kerangka berfikir	
6.	28-04-2016	BAB II	
7.	10-05-2016	BAB III	
8.	17-05-2016	BAB III dan Instrumen	
9.	23-06-2016	BAB IV + V	
10.	19-07-2016	Keseluruhan BAB I-V	
11.	26-07-2016	Keseluruhan BAB I-V	

Mengetahui  
Kaprodik PGSD Penjas,

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP 19810926 200604 1 001



## Lampiran 6. Keterangan *Expert Judgement*

### SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Sita Utami, M.Or.

NIP : 19890825 201404 2003

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi :

Nama Peneliti : Hendry Widya Dwi Setyawan

NIM : 12604221040

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tlrenggo, Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan

- (✓) Layak digunakan untuk penelitian  
( ) Layak digunakan dengan perbaikan  
( ) Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Catatan :

.....  
.....  
.....

Catatan

☐ Beri tanda (✓)

Yogyakarta, 29 April 2016  
Validator,



Nur Sita Utami, M.Or  
NIP. 19890825 201404 2003

## Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD IT Ar-Raihan



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL  
SD IT-AR RAIHAN  
Alamat : Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul

### SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD IT - Ar Raihan menerangkan bahwa:

Nama : Hendry Widya Dwi Setyawan  
NIM : 12604221040  
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas / FIK  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD IT - Ar Raihan guna penyusunan skripsi yang berjudul "Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Trirenggo, Bantul" penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 Mei 2016  
Kepala sekolah

  
Triadmoko, S.Pd.Si

## Lampiran 8. Angket Uji Coba

### ANGKET PENELITIAN

#### MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN, TIRENGGO, BANTUL

##### A. Identitas Responden

Nama : .....

No. Urut : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

##### B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan :

SS : Jika anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda **setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan	✓			

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan untuk menjaga kesehatan				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan untuk memelihara kebugaran jasmani				
3	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler panahan karena belajar olahraga yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena ingin mengetahui peraturan-peraturan dalam memanah				
5	Saya jarang memperhatikan instruksi pelatih untuk meningkatkan ketrampilan memanah				
6	Saya jarang melakukan instruksi pelatih untuk meningkatkan ketrampilan memanah				
7	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena kurang percaya diri dengan teman yang lebih tangguh				
8	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mengembangkan sikap pantang menyerah				
9	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan agar fokus dalam belajar				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena memiliki bakat memanah				
11	Saya mengembangkan bakat memanah melalui ekstrakurikuler panahan				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan agar dapat menerapkan teknik memanah yang benar				
13	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena sulit memahami tehnik memanah				
14	Saya selalu mengulang-ulang teknik gerak dasar memanah				
15	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih menyenangkan dalam melatih				
16	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih sering memberikan pujian saat melatih				
17	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih tidak jelas dalam memberikan intruksi				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena disuruh oleh guru				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena diajak sahabat saya				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena banyak teman sekelas yang mengikuti				
21	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah				
22	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mendapat hadiah dari orang tua				

23	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena dilarang oleh orang tua.				
24	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena target panah sesuai ukuran anak-anak				
25	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena busur yang digunakan bagus				
26	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena terpapar sinar matahari secara langsung.				
27	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena tersedia alat pelindung jari dan lengan				
28	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena tarikan busur panah berat				
29	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jadwal latihan tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah				
30	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jadwal latihan tidak mengganggu kegiatan di rumah				
31	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jarak rumah saya ke tempat latihan jauh				
32	Saya kurang tertarik mengikuti ekstrakurikuler panahan karena dilakukan di pagi hari				

## ANGKET PENELITIAN

### MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN, TIRENGGO, BANTUL

#### A. Identitas Responden

Nama : Affan . . . . .  
No. Urut : 2 . . . . .  
Jenis Kelamin : laki - laki . . . . .  
Kelas : 4.A . . . . .

#### B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan :

SS : Jika anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda **setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan	√			

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan untuk menjaga kesehatan	✓			
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan untuk memelihara kebugaran jasmani	✓			
3	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler panahan karena belajar olahraga yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW	✓			
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena ingin mengetahui peraturan-peraturan dalam memanah	✓			
5	Saya jarang memperhatikan instruksi pelatih untuk meningkatkan ketrampilan memanah		✓		
6	Saya jarang melakukan instruksi pelatih untuk meningkatkan ketrampilan memanah		✓		
7	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena kurang percaya diri dengan teman yang lebih tangguh			✓	
8	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mengembangkan sikap pantang menyerah	✓			
9	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan agar fokus dalam belajar	✓			
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena memiliki bakat memanah		✓		
11	Saya mengembangkan bakat memanah melalui ekstrakurikuler panahan	✓			



No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan agar dapat menerapkan teknik memanah yang benar	✓			
13	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena sulit memahami tehnik memanah				✓
14	Saya selalu mengulang-ulang teknik gerak dasar memanah			✓	
15	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih menyenangkan dalam melatih	✓			
16	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih sering memberikan pujian saat melatih		✓		
17	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih tidak jelas dalam memberikan intruksi				✓
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena disuruh oleh guru			✓	
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena diajak sahabat saya			✓	
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena banayak teman sekelas yang mengikuti		✓		

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
21	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah		✓		
22	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mendapat hadiah dari orang tua			✓	
23	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena dilarang oleh orang tua.				✓
24	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena target panah sesuai ukuran anak-anak	✓			
25	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena busur yang digunakan bagus	✓			
26	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena terpapar sinar matahari secara langsung.			✓	
27	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena tersedia alat pelindung jari dan lengan	✓			
28	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena tarikan busur panah berat			✓	
29	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jadwal latihan tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah	✓			
30	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jadwal latihan tidak mengganggu kegiatan di rumah	✓			
31	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jarak rumah saya ke tempat latihan jauh			✓	
32	Saya kurang tertarik mengikuti ekstrakurikuler panahan karena dilakukan di pagi hari				✓

### Lampiran 9. Data Uji Coba

R	Jawaban																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4
2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
5	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4
7	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4
8	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4
9	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4
10	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3
11	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2
12	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3
13	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	1	2	4	2	4	1	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3
14	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4
16	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	1	2	1	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
18	4	4	4	4	3	2	4	2	2	1	2	2	4	4	2	2	4	3	2	1	2	4	2	4	1	2	2	3	2	2	2	4

## Lampiran 10. Hasil Uji Coba

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	18	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	18	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,751
		N of Items	16 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,772
		N of Items	16 <sup>b</sup>
	Total N of Items		32
	Correlation Between Forms		,843

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016.

b. The items are: VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	94,2222	221,948	,494	,929	Valid
VAR00002	94,2778	213,742	,654	,927	Valid
VAR00003	94,3889	222,722	,503	,929	Valid
VAR00004	94,6667	224,353	,477	,930	Valid
VAR00005	93,8333	218,618	,714	,927	Valid
VAR00006	94,2222	215,477	,789	,925	Valid
VAR00007	94,4444	219,438	,483	,929	Valid
VAR00008	94,0000	216,824	,687	,926	Valid
VAR00009	94,1667	224,971	,441	,930	Valid
VAR00010	94,2222	221,948	,494	,929	Valid
VAR00011	94,0000	217,412	,661	,927	Valid
VAR00012	93,9444	223,350	,497	,930	Valid

VAR00013	93,6667	232,471	,031	,933	Gugur
VAR00014	93,8333	221,676	,561	,928	Valid
VAR00015	94,3333	218,471	,547	,928	Valid
VAR00016	93,6667	223,529	,465	,929	Valid
VAR00017	94,3333	221,059	,447	,929	Valid
VAR00018	94,1667	216,735	,776	,926	Valid
VAR00019	94,3333	212,235	,736	,925	Valid
VAR00020	94,7222	215,859	,447	,930	Valid
VAR00021	94,3333	212,235	,736	,925	Valid
VAR00022	94,6667	217,176	,431	,930	Valid
VAR00023	94,1667	219,912	,508	,928	Valid
VAR00024	93,9444	218,997	,579	,928	Valid
VAR00025	94,2778	220,801	,436	,929	Valid
VAR00026	94,3889	220,016	,635	,927	Valid
VAR00027	93,7778	229,830	,142	,932	Gugur
VAR00028	93,9444	218,056	,685	,927	Valid
VAR00029	94,3333	212,235	,736	,925	Valid
VAR00030	94,5556	222,614	,525	,928	Valid
VAR00031	94,3333	225,412	,409	,931	Valid
VAR00032	93,7222	217,859	,741	,926	Valid

$$Df = N - 2$$

$$16 = 18 - 2$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,400$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,400, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur. Butir yang dinyatakan gugur adalah butir nomer 13 dan 27.

**Lampiran 11. Tabel r**

**Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5 %**

<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>
<b>1</b>	0,988	<b>26</b>	0,323	<b>51</b>	0,228	<b>76</b>	0,188
<b>2</b>	0,900	<b>27</b>	0,317	<b>52</b>	0,226	<b>77</b>	0,186
<b>3</b>	0,805	<b>28</b>	0,312	<b>53</b>	0,224	<b>78</b>	0,185
<b>4</b>	0,729	<b>29</b>	0,306	<b>54</b>	0,222	<b>79</b>	0,184
<b>5</b>	0,669	<b>30</b>	0,301	<b>55</b>	0,220	<b>80</b>	0,183
<b>6</b>	0,622	<b>31</b>	0,296	<b>56</b>	0,218	<b>81</b>	0,182
<b>7</b>	0,582	<b>32</b>	0,291	<b>57</b>	0,216	<b>82</b>	0,181
<b>8</b>	0,549	<b>33</b>	0,287	<b>58</b>	0,214	<b>83</b>	0,180
<b>9</b>	0,521	<b>34</b>	0,283	<b>59</b>	0,213	<b>84</b>	0,179
<b>10</b>	0,497	<b>35</b>	0,279	<b>60</b>	0,211	<b>85</b>	0,178
<b>11</b>	0,476	<b>36</b>	0,275	<b>61</b>	0,209	<b>86</b>	0,177
<b>12</b>	0,458	<b>37</b>	0,271	<b>62</b>	0,208	<b>87</b>	0,176
<b>13</b>	0,441	<b>38</b>	0,267	<b>63</b>	0,206	<b>88</b>	0,175
<b>14</b>	0,426	<b>39</b>	0,264	<b>64</b>	0,204	<b>89</b>	0,174
<b>15</b>	0,412	<b>40</b>	0,261	<b>65</b>	0,203	<b>90</b>	0,173
<b>16</b>	<b>0,400</b>	<b>41</b>	0,257	<b>66</b>	0,201	<b>91</b>	0,172
<b>17</b>	0,389	<b>42</b>	0,254	<b>67</b>	0,200	<b>92</b>	0,171
<b>18</b>	0,378	<b>43</b>	0,251	<b>68</b>	0,198	<b>93</b>	0,170
<b>19</b>	0,369	<b>44</b>	0,248	<b>69</b>	0,197	<b>94</b>	0,169
<b>20</b>	0,360	<b>45</b>	0,246	<b>70</b>	0,195	<b>95</b>	0,168
<b>21</b>	0,352	<b>46</b>	0,243	<b>71</b>	0,194	<b>96</b>	0,167
<b>22</b>	0,344	<b>47</b>	0,240	<b>72</b>	0,193	<b>97</b>	0,166
<b>23</b>	0,337	<b>48</b>	0,238	<b>73</b>	0,191	<b>98</b>	0,165
<b>24</b>	0,330	<b>49</b>	0,235	<b>74</b>	0,190	<b>99</b>	0,165
<b>25</b>	0,323	<b>50</b>	0,233	<b>75</b>	0,189	<b>100</b>	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

## Lampiran 12. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN, TRIRENGGO, BANTUL

##### A. Identitas Responden

Nama : .....

No. Urut : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

##### B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan :

SS : Jika anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda **setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan	✓			

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan untuk menjaga kesehatan				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan untuk memelihara kebugaran jasmani				
3	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler panahan karena belajar olahraga yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena ingin mengetahui peraturan-peraturan dalam memanah				
5	Saya jarang memperhatikan instruksi pelatih untuk meningkatkan ketrampilan memanah				
6	Saya jarang melakukan instruksi pelatih untuk meningkatkan ketrampilan memanah				
7	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena kurang percaya diri dengan teman yang lebih tangguh				
8	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mengembangkan sikap pantang menyerah				
9	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan agar fokus dalam belajar				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena memiliki bakat memanah				
11	Saya mengembangkan bakat memanah melalui ekstrakurikuler panahan				



No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan agar dapat menerapkan teknik memanah yang benar				
13	Saya selalu mengulang-ulang teknik gerak dasar memanah				
14	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih menyenangkan dalam melatih				
15	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih sering memberikan pujian saat melatih				
16	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih tidak jelas dalam memberikan intruksi				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena disuruh oleh guru				
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena diajak sahabat saya				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena banyak teman sekelas yang mengikuti				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
20	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah				
21	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mendapat hadiah dari orang tua				
22	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena dilarang oleh orang tua.				
23	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena target panah sesuai ukuran anak-anak				
24	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena busur yang digunakan bagus				
25	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena terpapar sinar matahari secara langsung.				
26	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena tersedia alat pelindung jari dan lengan				
27	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena tarikan busur panah berat				
28	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jadwal latihan tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah				
29	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jadwal latihan tidak mengganggu kegiatan di rumah				
30	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jarak rumah saya ke tempat latihan jauh				

## ANGKET PENELITIAN

### MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM TERPADU AR-RAIHAN SUMBERBATIKAN, TIRENGGO, BANTUL

#### A. Identitas Responden

Nama : ATHAYA  
No. Urut : 19  
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI  
Kelas : V STU'AB

#### B. Petunjuk Mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan :

SS : Jika anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda **setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan besar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan	✓			

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan untuk menjaga kesehatan	✓			
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan untuk memelihara kebugaran jasmani	✓			
3	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler panahan karena belajar olahraga yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW	✓			
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena ingin mengetahui peraturan-peraturan dalam memanah	✓			
5	Saya jarang memperhatikan instruksi pelatih untuk meningkatkan ketrampilan memanah		✓		
6	Saya jarang melakukan instruksi pelatih untuk meningkatkan ketrampilan memanah		✓		
7	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena kurang percaya diri dengan teman yang lebih tangguh		✓		
8	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mengembangkan sikap pantang menyerah	✓			
9	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan agar fokus dalam belajar	✓			
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena memiliki bakat memanah		✓		
11	Saya mengembangkan bakat memanah melalui ekstrakurikuler panahan		✓		

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan agar dapat menerapkan teknik memanah yang benar	✓			
13	Saya selalu mengulang-ulang teknik gerak dasar memanah			✓	
14	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih menyenangkan dalam melatih		✓		
15	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih sering memberikan pujian saat melatih		✓	✓	
16	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena pelatih tidak jelas dalam memberikan intruksi			✓	
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena disuruh oleh guru		✓		
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena diajak sahabat saya		✓		
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler panahan karena banyak teman sekelas yang mengikuti			✓	

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
20	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mendapat penghargaan dari sekolah		✓		
21	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena ingin mendapat hadiah dari orang tua			✓	
22	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena dilarang oleh orang tua.			✓	
23	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena target panah sesuai ukuran anak-anak		✓		
24	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena busur yang digunakan bagus		✓		
25	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena terpapar sinar matahari secara langsung.			✓	
26	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena tarikan busur panah berat		✓		
27	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jadwal latihan tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah		✓		
28	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jadwal latihan tidak mengganggu kegiatan di rumah		✓		
29	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan karena jarak rumah saya ke tempat latihan jauh			✓	
30	Saya kurang tertarik mengikuti ekstrakurikuler panahan karena dilakukan di pagi hari			✓	

### Lampiran 13. Data Penelitian

Resp	Jawaban																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	89
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	87
3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	83
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	86
5	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	2	2	67
6	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	75
7	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	76
8	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	1	1	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	1	79
9	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	76
10	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	90
11	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	86
12	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	84
13	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	85
14	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	100
15	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	91
16	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	94
17	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	96
18	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	2	2	76
19	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	96
20	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	87
21	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	95

<b>22</b>	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	80
<b>23</b>	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	81
<b>24</b>	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	86
<b>25</b>	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	83
<b>26</b>	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	85
<b>27</b>	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	73
<b>28</b>	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	84
<b>29</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	80
<b>30</b>	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	82
<b>31</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	2	89



### Data Tiap Faktor

Resp	Intrinsik													Ekstrinsik																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jml	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	43	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	46
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	43	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	44
3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	37	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	46
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	43	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	43
5	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	32	3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	2	2	35
6	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	34	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	41
7	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	34	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	42
8	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	38	4	1	1	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	1	41
9	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	31	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	45
10	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	40	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	50
11	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	39	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	47
12	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	39	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	45
13	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	2	4	35	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	50
14	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	40	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	60
15	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	37	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	54
16	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	42	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	52
17	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4	36	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	60
18	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	29	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	2	2	47
19	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	35	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	61
20	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	36	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	51
21	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	37	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	58

<b>22</b>	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	<b>31</b>	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	<b>49</b>
<b>23</b>	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	2	2	<b>33</b>	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	<b>48</b>
<b>24</b>	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	3	<b>37</b>	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	<b>49</b>
<b>25</b>	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	2	<b>31</b>	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	<b>52</b>
<b>26</b>	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	2	<b>38</b>	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	<b>47</b>
<b>27</b>	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	<b>35</b>	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	<b>38</b>
<b>28</b>	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	<b>37</b>	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	<b>47</b>
<b>29</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	<b>37</b>	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	<b>43</b>
<b>30</b>	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	<b>36</b>	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>46</b>
<b>31</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	<b>43</b>	1	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	2	<b>46</b>

## Lampiran 14. Statistik Data Penelitian

### Frequencies

[DataSet0]

Statistics				
		Motivasi	Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	31	31	31
	Missing	0	0	0
Mean		84,5484	36,7097	47,8387
Median		85,0000	37,0000	47,0000
Mode		76,00 <sup>a</sup>	37,00	46,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,47814	3,83139	6,19191
Minimum		67,00	29,00	35,00
Maximum		100,00	43,00	61,00
Sum		2621,00	1138,00	1483,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

Motivasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67,00	1	3,2	3,2
	73,00	1	3,2	6,5
	75,00	1	3,2	9,7
	76,00	3	9,7	19,4
	79,00	1	3,2	22,6
	80,00	2	6,5	29,0
	81,00	1	3,2	32,3
	82,00	1	3,2	35,5

83,00	2	6,5	6,5	41,9
84,00	2	6,5	6,5	48,4
85,00	2	6,5	6,5	54,8
86,00	3	9,7	9,7	64,5
87,00	2	6,5	6,5	71,0
89,00	2	6,5	6,5	77,4
90,00	1	3,2	3,2	80,6
91,00	1	3,2	3,2	83,9
94,00	1	3,2	3,2	87,1
95,00	1	3,2	3,2	90,3
96,00	2	6,5	6,5	96,8
100,00	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

#### Intrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29,00	1	3,2	3,2	3,2
31,00	3	9,7	9,7	12,9
32,00	1	3,2	3,2	16,1
33,00	1	3,2	3,2	19,4
34,00	2	6,5	6,5	25,8
35,00	3	9,7	9,7	35,5
36,00	3	9,7	9,7	45,2
37,00	6	19,4	19,4	64,5
38,00	2	6,5	6,5	71,0
39,00	2	6,5	6,5	77,4
40,00	2	6,5	6,5	83,9
42,00	1	3,2	3,2	87,1
43,00	4	12,9	12,9	100,0
Total	31	100,0	100,0	

#### Ekstrinnsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35,00	1	3,2	3,2	3,2
38,00	1	3,2	3,2	6,5
41,00	2	6,5	6,5	12,9
42,00	1	3,2	3,2	16,1
43,00	2	6,5	6,5	22,6
44,00	1	3,2	3,2	25,8
45,00	2	6,5	6,5	32,3
46,00	4	12,9	12,9	45,2
47,00	4	12,9	12,9	58,1
Valid 48,00	1	3,2	3,2	61,3
49,00	2	6,5	6,5	67,7
50,00	2	6,5	6,5	74,2
51,00	1	3,2	3,2	77,4
52,00	2	6,5	6,5	83,9
54,00	1	3,2	3,2	87,1
58,00	1	3,2	3,2	90,3
60,00	2	6,5	6,5	96,8
61,00	1	3,2	3,2	100,0
Total	31	100,0	100,0	

## Lampiran15. Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1.** Peneliti Menjelaskan Tujuan Angket dan Tata Cara Pengisian Angket



**Gambar 2.** Suasana Siswa SD IT Ar-Raihan Saat Mengisi Angket



**Gambar 3.** Peneliti Membantu Siswa yang Mengalami Kesulitan dalam Pengisian Angket



**Gambar 4.** Foto Bersama Siswa kelas V Putri SD IT Ar-Raihan





**Lampiran 5.** Foto Bersama Siswa kelas V Putra SD IT Ar-Raihan